

**KONTRIBUSI SIKAP PROFESI GURU DAN MOTIVASI
MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH
DASAR NEGERI KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



Oleh

**NASRUL
NIM 19033**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Nasrul. 2014. **The Contribution of Teachers' Professional Attitude and Teaching Motivation toward the Teachers' Work Performance in primary school in Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.** Thesis. Graduate Program of Padang State University

Based on the previous survey in the field, it was found that the teachers' work performance in primary school in Kecamatan Guguak was not it was expected. This could be seen from the teachers' lack of responsibility in conducting their duties. The teachers' professional attitude and teaching motivation were assumed as the factors affecting the teachers' work performance. Therefore, this research was conducted to test the assumption. This research was aimed at revealing the contribution of the teachers' professional attitude and teaching motivation toward the teachers' work discipline in primary school in Kecamatan Guguak. There were three hypotheses proposed in this research; (1) the teachers' professional attitude had a contribution toward the teachers' work performance, (2) teaching motivation had a contribution toward the teachers' work performance, and (3) simultaneously, the teachers' professional attitude and teaching motivation had a contribution toward the teachers' work performance.

The population of the research was all of teachers teaching in primary school in Kecamatan Guguak that consisted of 304 people. By using Stratified Proportional Random Sampling technique and considering the period of work and the level of education, 86 teachers were chosen as the sample. The instrument used in this research was the questionnaire of Likert scale model which had been tested its validity and reliability. The data gotten was analyzed by using correlation and regression techniques

The result of data analysis revealed that: (1) the teachers' professional attitude contributed 13,4% toward the teachers' work performance, (2) teaching motivation contributed 26,8% toward the teachers' work performance, and (3) the teachers' professional attitude and teaching motivation simultaneously contributed 37,3% toward the teachers' work performance. In addition, the result of descriptive analysis revealed that the teachers' work discipline, the teachers' professional attitude and the teachers' teaching motivation were still in adequate category in which the scores for the respective variable were 76,89%, 77,73% and 78,16% of ideal score.

The research findings implied that teachers' professional attitude and teaching motivation were two of some factors that can affect the teachers' work performance.

ABSTRAK

Nasrul, 2014. Kontribusi Sikap Profesi Guru dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Guguak masih jauh dari yang diharapkan. Ini terlihat dari kenyataan yang tampak di lapangan yang menunjukkan kurangnya kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa sikap profesi guru dan motivasi mengajar mempengaruhi kinerja guru SD Negeri Kecamatan Guguak. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi sikap profesi guru dan motivasi mengajar terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Guguak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Sikap profesi guru berkontribusi terhadap kinerja guru, (2) Motivasi mengajar berkontribusi terhadap kinerja guru, (3) Sikap profesi guru dan motivasi mengajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru.


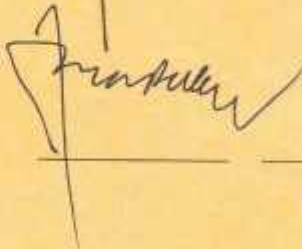
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Guguak yang berjumlah 304 orang. Sampel penelitian berjumlah 86 orang yang diambil dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata jenjang pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Sikap profesi guru berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 13,4%, (2) Motivasi mengajar berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 26,8%, (3) Sikap profesi guru dan motivasi mengajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 37,3%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa kinerja guru, sikap profesi guru, dan motivasi mengajar masih berada pada kategori cukup dengan tingkat ketercapaian skor masing-masingnya sebesar 76,89%, 77,73%, dan 78,16% dari skor ideal.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa sikap profesi guru dan motivasi mengajar adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap kinerja guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

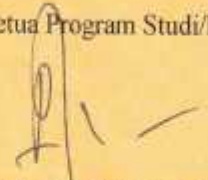
Mahasiswa : *Nasrul*
NIM. : 19033

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>12/8-2014</u>
<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>12/8-2014</u>

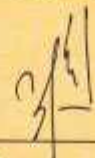
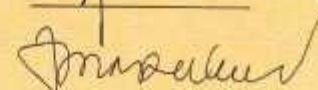
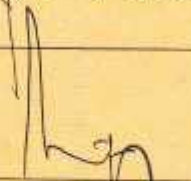


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nasrul*

NIM. : 19033

Tanggal Ujian : 5 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Sikap Profesi Guru dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2014
Saya yang menyatakan,

Nasrul,
Nim. 19033

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof.Dr.Mukhaiyar, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., dan Dr.Yahya, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri Kecamatan Guguk, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Ibunda tersayang serta mertuaku, terimakasih untuk dukungan dan motivasinya yang luar biasa.

8. Teristimewa untuk istriku tercinta dan anak-anakku tersayang, yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan semangat dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Maret 2014
Penulis,

NASRUL
NIM 19033

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Kinerja Guru	14
2. Sikap Profesi Guru	26
3. Motivasi Mengajar	32
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42

C. Definisi Operasional	47
D. Instrumen Penelitian	48
E. Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan.....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Penelitian	94
C. Saran	99
DAFTAR RUJUKAN.....	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	44
2. Hasil Perhitungan Sampel.....	45
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	46
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	51
6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	52
7. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru	57
8. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kinerja Guru	58
9. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Profesi Guru.....	59
10. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Sikap Profesi Guru.....	61
11. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Mengajar	62
12. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Motivasi Mengajar.....	63
13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	64
14. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas.....	65
15. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y	67
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y	67
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Sikap Profesi Guru dan Kinerja Guru.....	68
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Sikap Profesi Guru dan Kinerja Guru	69
19. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi mengajar terhadap Kinerja Guru	69
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Motivasi Mengajar dengan Variabel Kinerja Guru	71
21. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Mengajar terhadap Variabel Kinerja Guru	72

22. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru.....	73
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Sikap Profesi Guru dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru	74
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Sikap Profesi Guru dan Motivasi mengajar terhadap Kinerja Guru.....	75
25. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Sikap Profesi Guru dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru	76
26. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Sikap Profesi Guru dan Motivasi Mengajar terhadap Variabel Kinerja Guru	78
27. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang diduga Mempengaruhi Kinerja Guru	6
2. Kerangka Pemikiran.....	41
3. Histogram Kinerja Guru	58
4. Histogram Sikap Profesi Guru	60
5. Histogram Motivasi Mengajar	62
6. Regresi Linier Sikap Profesi Guru dan Kinerja Guru	70
7. Regresi Linier Motivasi Mengajar dan Kinerja Guru	73
8. Regresi Ganda Sikap profesi guru dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Uji Coba	105
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Kinerja Guru	116
b. Sikap Profesi Guru	117
c. Motivasi Mengajar	118
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Kinerja Guru	120
b. Sikap Profesi Guru	122
c. Motivasi Mengajar	124
4. Kisi-kisi Instrumen Peneliitian	126
5. Kuesioner Penelitian	127
6. Data Mentah Variabel Penelitian	138
7. Rekap Data Penelitian	147
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frejuensi Masing-masing Variabel	150
9. Uji Normalitas	156
10. Uji Homogenitas	157
11. Uji Independensi	158
12. Uji Linieritas	159
13. Pengujian Hipotesis Pertama	160
14. Pengujian Hipotesis Kedua	161
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	162
16. Korelasi Parsial	163
17. Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	164
18. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	166
19. Surat Izin Penelitian dari UPTD Pendidikan Kecamatan Guguk	167
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat di pandang sebagai suatu investasi untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang selalu akan terus berkembang, sebagai usaha untuk membentuk suatu kepribadian, dengan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat dan kebudayaan yang ada. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan untuk selalu mengikuti tuntunan dan perkembangan serta perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberadaan dan peran dari seorang guru sebagai pendidik.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan penyelenggaraan proses pendidikan. Guru dipandang sebagai faktor kunci keberhasilan pendidikan karena guru merupakan orang yang akan berinteraksi langsung dengan muridnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, ini juga dikarenakan guru merupakan tokoh sentral dalam pendidikan yang akan menjadi panutan bagi peserta didiknya dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Begitu pentingnya keberadaan guru ini seringkali dikaitkan dengan kualitas *output* (lulusan) yang dihasilkan oleh sekolah, sehingga muncullah argumentasi bahwa kualitas lulusan sangat ditentukan oleh kinerja guru.

Kinerja guru merupakan gambaran tentang hasil kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Guru yang memiliki kinerja yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang penuh integritas dan menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap pekerjaan. Artinya, jika sebuah proses pendidikan dilakukan oleh guru yang memiliki kinerja yang tinggi maka akan mampu pula menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa kinerja guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan.

Mengingat begitu pentingnya kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, oleh karena itu peningkatan terhadap kinerja guru sudah menjadi fokus bersama semua pihak terutama pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru seperti: memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk mengikuti kegiatan pendidikan misal seminar pendidikan, *workshop* bahkan memberikan kesempatan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui pemberian beasiswa pendidikan. Namun, hasilnya belum menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik. Hal ini tergambar dari fenomena yang tampak di lapangan, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 09 – 28 April 2013, yang menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru masih jauh dari yang diharapkan. Ini tercermin dari perilaku guru seperti: 1) masih adanya guru yang belum melengkapi dan menyiapkan perangkat pembelajaran, 2) masih adanya guru yang

mempersiapkan perangkat pembelajaran hanya saat akan diadakan pengawasan, 3) masih adanya guru yang masih menggunakan perencanaan pembelajaran maupun silabus pada tahun sebelumnya tanpa merevisi/menyesuaikan terhadap kurikulum yang berlaku saat ini, 4) masih adanya ditemukannya guru yang tidak memeriksa hasil ulangan harian siswa, 5) masih adanya anggapan dari para guru bahwasanya pekerjaan guru merupakan tugas-tugas rutin untuk memperoleh gaji semata, 6) masih adanya guru yang meninggalkan kelas untuk melakukan kegiatan lainnya seperti makan di warung sekolah atau duduk-duduk di kantor, setelah memberikan tugas kepada siswa, 7) masih adanya guru yang memberikan materi dengan sistem kejar target saat akan menghadapi ujian, 8) masih adanya guru yang enggan untuk melakukan analisis setelah dilakukannya evaluasi penilaian, sehingga butir soal yang belum dikuasai oleh siswa tidak terlihat, akibatnya indikator-indikator yang belum tercapai sesuai KKM tidak diketahui oleh guru. Selanjutnya, belum sesuai kinerja yang dimiliki oleh guru SDN Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan yang diharapkan ikut dipertegas oleh Pengawas Sekolah. Pengawas Sekolah menyatakan bahwa guru SDN Kecamatan Guguak memiliki kecenderungan dalam melalaikan pekerjaan, seperti: guru biasanya akan mempersiapkan perangkat pembelajaran jika akan mengurus proses kenaikan pangkat atau bahkan ketika telah mendapat teguran dari pengawas maupun kepala sekolah. Artinya, kesadaran guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya masih rendah. Selain itu, pengawas sekolah juga

menyatakan bahwa ketika melakukan kunjungan ke Sekolah-Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Guguak ia sering mendapati guru berada di kantin atau ruang majelis guru sedang bercengkerama dengan sesama guru pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung. Sikap guru yang seperti ini nyata-nyata akan merugikan siswa dan akan mengganggu proses pencapaian tujuan pendidikan.

Masih terdapatnya ketidaksesuaian kinerja guru yang diharapkan dengan kinerja guru yang tergambar dalam fenomena di atas diduga ada kaitannya dengan kurang baiknya sikap profesi guru dan rendahnya motivasi mengajar guru. Kunandar (2007:53) menyatakan bahwa sikap profesi guru yang dimiliki oleh seorang guru ikut mempengaruhi kinerja mereka. Selanjutnya, Mulyasa (2010:185) menyatakan bahwa kinerja seorang guru ikut dipengaruhi oleh motivasi yang ada dalam diri mereka. Artinya, tinggi atau rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh sikap profesi guru dan motivasi mengajar guru. Hasil *prasurvey* yang dilakukan di SD Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan bahwa sikap profesi guru yang diperlihatkan guru masih kurang baik, ini terlihat dari masih adanya diantara guru yang beranggapan bahwa profesi yang mereka jalani adalah sebuah keterpaksaan yang harus dijalani dikarenakan tidak diterima pada pekerjaan lainnya yang mereka minati, serta masih adanya diantara guru yang enggan untuk mengembangkan profesionalitas mereka dengan alasan hanya buang waktu dan tenaga saja. Selanjutnya, hasil *prasurvey* juga menunjukkan bahwa motivasi mengajar yang diperlihatkan oleh guru masih

rendah. Ini terlihat dari sikap guru yang cenderung menampilkan sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan serta sikap yang cenderung tidak menyukai tantangan dalam melaksanakan pekerjaan.

Dengan melihat fenomena di lapangan tersebut, jika kondisi seperti ini dibiarkan berlangsung terus menerus, maka dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap kualitas *output* pendidikan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Guguak. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja guru dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor tersebut terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

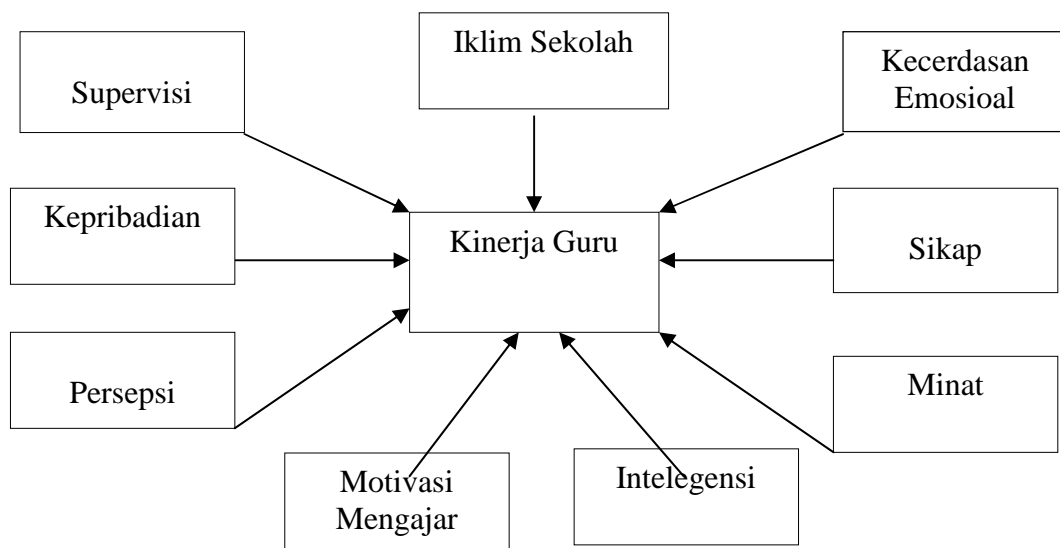
B. Identifikasi Masalah

Guru sebagai pelaksana pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Semakin baik pelaksanaan tugas guru atau kinerja guru semakin meningkat tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Ketidakmampuan guru dalam melaksanakan tugasnya akan menjadikan sekolah kurang berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu diperkirakan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pandji Anoraga (2000:195) mengklasifikasikan faktor tersebut atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kecerdasan emosional, sikap, minat dan persepsi, motivasi kerja, kepribadian, sedangkan faktor eksternal

adalah struktur tugas, iklim sekolah, supervisi, kepemimpinan, dan sistem imbalan.

Faktor-faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1: Faktor-faktor yang diduga Mempengaruhi Kinerja Guru

Iklim sekolah yang kondusif dapat diciptakan dengan menjalin hubungan yang harmonis antar seluruh komponen sekolah. Menurut Sutisna (2000:45) bahwa iklim yang ada di sekolah akan berpengaruh terhadap produktivitas individu yang ada disekolah. Guru yang memiliki hubungan yang harmonis dengan personal sekolah akan terdorong untuk menampilkan hasil kerja yang lebih dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengendalikan emosi. Menurut Efendi (2005:171) kecerdasan emosional merupakan

“kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain”. Bagi seorang guru kecerdasan emosional sangat diperlukan sekali dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagaimana diketahui, guru akan selalu berhadapan dengan peserta didik, rekan sejawat, kepala sekolah, personil lainnya dan masyarakat. Bila emosi guru tidak terkendali, maka berdampak pada proses pembelajaran. Dapat diartikan semakin baik kecerdasan emosional seorang guru tentunya akan semakin mempengaruhi kemampuannya dalam memahami dan mengendalikan emosinya dalam situasi dan kondisi apapun, sehingga tugas dan tanggungjawabnya yang dilakukannya menunjukkan hasil yang lebih baik pula. Namun, di lapangan masih ada guru-guru yang kurang mampu mengelola emosi, mengatur suasana hati, memahami peserta didiknya, cenderung berprasangka tidak baik terhadap masalah yang dihadapi di sekolah, sehingga tugas guru tidak terlaksana dengan baik.

Sikap menurut Mouly (1997:284) adalah pola tingkah laku yang dapat mempengaruhi seseorang melihat sesuatu secara spesifik dengan cara-cara tertentu. Orang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik dibanding dengan orang yang mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaan yang dilakukan. Guru yang mempunyai sikap positif terhadap tugasnya, akan melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar dengan lebih baik serta terlihat dari cara melaksanakan tugasnya, yang berusaha menampilkan dan memperlihatkan

pekerjaannya dengan sempurna. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja guru tersebut. Begitu juga sebaliknya apabila guru mempunyai sikap negatif terhadap profesinya dia tidak akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan akan dapat menyebabkan rendahnya kinerja dari guru tersebut. Fenomena dilapangan menggambarkan masih adanya guru yang memiliki sikap negatif terhadap profesinya. Ini dapat dilihat dari sikap yang mereka tampilkan yang tidak menunjukkan layak perilaku seorang guru seperti cara berpakaian, berbicara serta bergaul dengan lingkungan. Hal ini kalau dibiarkan terus berlanjut diduga akan menyebabkan profesi guru akan dipandang rendah oleh guru itu sendiri maupun oleh masyarakat.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru. Guru yang berminat tinggi akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh hati-hati. Sebaliknya, guru yang kurang berminat terhadap tugasnya, mungkin tidak akan melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, minat guru terhadap tugasnya akan berpengaruh pada kinerja mereka. Bila kita lihat fenomena di lapangan ada di antara guru-guru yang kurang berminat dalam mengajar. Mereka mengajar hanya untuk melepaskan kewajiban saja bukan merupakan kesadaran yang timbul dari dalam dirinya.

Inteligensi atau kecerdasan guru akan memberikan kontribusi yang berarti pada pelaksanaan tugasnya. Guru yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan dapat merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

serta mampu memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga tugas guru menjadi lebih baik.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Guru yang memiliki motivasi mengajar yang tinggi akan terdorong melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, sehingga tugas-tugas tersebut dapat terlaksana dengan lebih optimal dan menunjukkan kinerja yang baik. Namun, kondisi di lapangan, menunjukkan masih adanya diantara guru yang memiliki motivasi mengajar yang rendah. Ini terlihat dari rendahnya kesungguhan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

Persepsi merupakan suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberikan arti pada lingkungan mereka. Oleh karena itu, guru harus mempunyai persepsi yang baik terhadap pekerjaannya. Guru yang memiliki persepsi yang baik terhadap pekerjaannya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Sebaliknya, jika guru sudah memiliki persepsi negatif terhadap pekerjaannya maka tugas tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Melihat fenomena yang terjadi di lapangan masih ada juga guru yang berpandangan profesi guru tidak berkembang. Mereka sering beranggapan jabatan guru merupakan jabatan kecil dengan gaji yang tidak memadai, sehingga persepsi negatif ini mempengaruhi mereka dalam melaksanakan pekerjaan, seperti bekerja secara asal-asalan atau kurang serius.

Kepribadian merupakan salah satu unsur penting untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Pada dasarnya kepribadian setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu kiranya menyesuaikan kepribadian seseorang dengan pekerjaan yang tepat. Profesi guru bukan merupakan profesi yang ringan, sedapat mungkin profesi guru dimiliki oleh orang yang memiliki kepribadian yang dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik. Kepribadian guru yang kurang baik akan dapat memberikan pengaruh yang tidak baik dalam pelaksanaan tugas. Apalagi kepribadian guru merupakan contoh bagi peserta didik mereka, sesuai dengan kedudukan dari guru itu sendiri sebagai tokoh sentral dalam proses pendidikan.

Supervisi menurut Purwanto (2002:31) adalah “suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif”. Supervisi yang dilaksanakan dengan baik akan dapat memperbaiki pelaksanaan tugas-tugas guru, sehingga situasi belajar mengajar akan menjadi lebih efektif. Guru yang mampu memetik manfaat dari pelaksanaan supervisi, akan lebih dapat melaksanakan tugas-tugas sebaik mungkin sehingga menunjukkan kinerja yang baik pula. Bila kita melihat kondisi yang terjadi di lapangan, pelaksanaan supervisi cenderung mencari-cari kesalahan guru dan tidak menarikan tindak lanjut pemecahannya. Selain itu, program supervisi, proses pelaksanaan pelaksanaan supervisi, teknik yang digunakan, aspek/materi yang disupervisi kurang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi guru. Sehingga supervisi dirasakan oleh guru belum dapat membantu kelancaran

pelaksanaan tugas mereka. Hal ini menyebabkan guru takut bila supervisi dilaksanakan, mereka menjadi tidak nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, ternyata banyak sekali faktor yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak semuanya akan diteliti. Variabel penelitian dibatasi hanya pada variabel sikap profesi guru dan motivasi mengajar terhadap kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan terhadap dua faktor ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sikap profesi guru dan motivasi mengajar, merupakan faktor yang diperkirakan berpengaruh dominan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Jika dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya kedua variabel tersebut diduga berkontribusi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal inilah yang memberikan dorongan yang besar kepada penulis untuk menelitinya lebih lanjut lagi.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, masalah pokok yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sikap profesi guru berkontribusi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota ?

2. Apakah motivasi mengajar berkontribusi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?
3. Apakah sikap profesi guru dan motivasi mengajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi sikap profesi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Kontribusi motivasi mengajar terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Kontribusi sikap profesi guru dan motivasi mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang kinerja guru dalam pembelajaran dengan memperhatikan sikap profesi guru dan motivasi mengajar di jenjang pendidikan sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola proses pembelajaran yang dibebankan kepadanya.

- b. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- c. Kepala Dinas Pendidikan sebagai bahan atau informasi untuk menentukan kebijakan dalam pembinaan dan peningkatan kinerja guru.
- d. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk memperoleh gelar master pendidikan pada program pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi mereka untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.